

## ABSTRAK

**Deni Ariyanto.** 2022. *Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Quality management Dalam Korektif Stigma Negatif yang di Dapat Bank Syariah Di Kota Banjarmasin.* **Skirpsi,** Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: Dra.Hj.Faridah, M.H.I

Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya *quality management* (manajemen mutu) dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia baik dari segi pemahaman terhadap akad yang diterapkan, apabila hal ini tidak dapat dicapai maka dapat menimbulkan pandangan negatif dari masyarakat. Jika mutu dari sumber daya manusia nya kurang memahami prinsip akad-akad yang diterapkan sesuai dengan syariat, hal ini nantinya akan akan berdampak langsung terhadap kinerja dari bank syariah.. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti secara empiris tentang pengaruh impelemntasi sistem *Quality management* dalam korektif stigma negatif yang di dapat bank syariah dan bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi implementasi sistem *Quality management* terhadap stigma negatif yang di tujukan kepada bank syariah.

Penelitian ini dipaparkan dengan pendekatan peneliti kuantitatif. Pada penelitian ini yang di jadikan sampel ialah beberapa tenaga pekerja di bank syariah yang berada di Kota Banjarmasin berjumlah 102 orang. Tehnik pengumpulan informan yang digunakan dalam penelitian ini ialah tehnik purposive sample yang artinya tehnik pengambilan sample yang di patokkan atas karakteristik bisa berupa ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian ini.

Melalui metode kuantitatif, penelitian ini yang pertama, menghasilkan bahwa *quality management* memiliki pengaruh terhadap korektif stigma negatif yang di dapat bank syariah, dengan demikian semakin meningkatnya mutu management maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi perubahan yang baik pada persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Kedua melihat pada kuisisioner yang di sebarakan kepada responden, maka penerapan *quality management* bergantung pada struktur pemberian edukasi atau pemahaman terhadap regulasi yang berlandaskan syariat yang ditujukan kepada karyawan, selanjutnya setiap karyawan akan meraa bertanggung jawab dan akhirnya tujuan organisasi yang di buat akan dapat dicapai.

